

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti akan mempersiapkan berbagai hal yang mendukung dalam penggunaan metode pembelajaran *discovery-inquiry* yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun persiapan yang dilakukan adalah:

- 1) Dari silabus mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan materi yang disampaikan adalah kompetensi dasar memahami sistem bahan bakar bensin. Berdasarkan program semester kompetensi dasar 3.2 memahami sistem bahan bakar bensin dengan materi pokok komponen sistem bahan bakar konvensional dan kelengkapan sistem bahan bakar konvensional, alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 4 jam pelajaran pada minggu kedua bulan januari.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery-Inquiry*, menyiapkan media pembelajaran berupa powerpoint dan materi yang akan dipelajari yaitu komponen sistem bahan bakar bensin konvensional dan kelengkapan sistem bahan bakar bensin konvensional.
- 3) Peneliti memberikan informasi terkait pembelajaran menggunakan metode *discovery-inquiry* kepada peserta didik.
- 4) Membuat soal permasalahan sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu komponen sistem bahan bakar bensin konvensional dan kelengkapan sistem bahan bakar bensin konvensional dengan menerapkan metode *Discovery-Inquiry*.

- 5) Mempersiapkan alat perekam seperti kamera yang digunakan untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan soal tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 pada jam pelajaran ke-7 sampai ke-10 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 23 peserta didik. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Guru membuka pertemuan dengan memberi salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas serta mengecek kehadiran peserta didik. Guru mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri kepada peserta didik kemudian memberi penjelasan secara singkat tentang proses pembelajaran menggunakan metode *Discovery-Inquiry*. Pada siklus I peneliti bertugas juga sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan dorongan motivasi agar peserta didik terlibat aktif selama mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok kecil yang telah dipersiapkan. Guru memerintahkan peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompok masing-masing yang dibantu oleh peneliti. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.

2) Inti

Guru menjelaskan materi tentang komponen sistem bahan bakar bensin konvensional dan kelengkapan sistem bahan bakar bensin konvensional. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi, beberapa peserta didik ada yang antusias menjawab namun jawaban mereka masih belum benar. Akan tetapi masih ada juga peserta didik yang masih ragu dan malu untuk mengangkat tangan dan akhirnya guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

Peneliti mengintruksikan untuk mengeluarkan semua sumber belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian peneliti membagikan selembar kertas kepada semua peserta didik untuk menuliskan pertanyaan terkait materi, namun hanya beberapa pertanyaan yang dipilih oleh peneliti sebagai bahan diskusi. Pada kesempatan tersebut terdapat lima pertanyaan terpilih yang kemudian dibagi kepada masing-masing kelompok. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan pertanyaan masing-masing kelompoknya. Peneliti menginstruksikan peserta didik mengerjakan pertanyaan tersebut sesuai dengan tata cara yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Ada dua kelompok yang bertanya terkait kesulitan dalam memahami pertanyaan tersebut, kemudian guru menjelaskan pertanyaan yang dihadapi oleh kelompok tersebut.

Guru mendorong peserta didik agar aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik diperbolehkan mencari informasi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut dari berbagai sumber seperti buku dan internet. Setelah semua kelompok selesai menjawab pertanyaan yang telah diberikan, kemudian masing-masing kelompok dipersilahkan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pembagian presentasi kelompok dilakukan secara acak sehingga peserta didik harus menerima sesuai dengan undian yang diterimanya. Guru mengarahkan kelompok yang tidak presentasi untuk menanggapi

kelompok yang sedang presentasi dengan cara bertanya, menjawab ataupun menyanggah. Akan tetapi hanya sebagian kecil peserta didik yang berani memberikan tanggapan. Peneliti mengamati peserta didik selama pembelajaran. Setelah semua kelompok selesai presentasi, lembar diskusi masing-masing kelompok dikumpulkan dan peneliti mengevaluasi jalannya diskusi dan presentasi dengan cara memberikan penjelasan terkait kekurangan atau kelebihan peserta didik dalam berdiskusi maupun presentasi yang telah dilakukan. Peserta didik dipersilahkan menata ulang bangku sesuai dengan semestinya.

3) Penutup

Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pertanyaan yang telah didiskusikan. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Sebelum proses pembelajaran ditutup, maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Peneliti membagikan soal tes hasil belajar berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk dikerjakan oleh peserta didik secara mandiri. Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi, lembar jawaban dikumpulkan. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus I dilakukan pada saat setelah proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Discovery-Inquiry*. hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan pada akhir siklus I. Berikut merupakan pengamatan hasil belajar siklus I yang telah dilakukan oleh peneliti.

1) Pengamatan hasil belajar siklus I

Pengambilan data hasil belajar peserta didik dilakukan setelah proses pembelajaran siklus I sudah selesai, maka dilakukan tes hasil belajar untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait

materi yang telah dipelajari. Peserta didik diberikan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal sebagai alat evaluasi sesuai materi yang sudah diajarkan. Data hasil belajar peserta didik siklus I yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil tes hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

NO	ASPEK	JUMLAH
1	NILAI TERTINGGI	85
2	NILAI TERENDAH	60
3	JUMLAH PESERTA DIDIK YANG TUNTAS	15
4	JUMLAH PESERTA DIDIK YANG TIDAK TUNTAS	7
NO	ASPEK	JUMLAH
5	PRESENTASE KETUNTASAN KELAS	69%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 15 peserta didik yang sudah mencapai batas KKM dengan nilai ≥ 75 , sedangkan 7 peserta didik belum mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh sebanyak 85 dan nilai terendah sebanyak 60. Presentase ketuntasan kelas pada siklus I sebanyak 69%, dengan ini dapat terlihat terjadinya peningkatan ketuntasan kelas dari pra tindakan yaitu sebanyak 26%. Akan tetapi presentase ketuntasan kelas pada siklus I belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yaitu sebanyak lebih dari 75% jumlah peserta didik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu RPP berjalan cukup baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kekurangan sehingga menuntut adanya perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi penerapan metode discovery-inquiry pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Masih ada beberapa peserta didik yang bermain handphone dan mengganggu teman sekelompok saat proses pembelajaran.

- 2) Keberanian peserta didik untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapat masih kurang. Hal ini terlihat pada peserta didik yang diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat masih sedikit.
- 3) Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mampu mencapai KKM adalah sebanyak 69% dari jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 23 peserta didik. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil pra tindakan yang sebesar 26%, tetapi jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM seharusnya dapat mencapai kriteria indikator keberhasilan yaitu sebanyak 75% dari jumlah peserta didik.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih dikatakan rendah karena peserta didik yang mampu mencapai KKM sebanyak 69% dan sisanya masih di bawah KKM. Dengan demikian maka pada penelitian akan berlanjut pada siklus II dan harus bisa lebih baik dari pada siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Dari silabus mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan materi yang disampaikan adalah kompetensi dasar memahami sistem bahan bakar bensin. Berdasarkan program semester kompetensi dasar 3.2 memahami sistem bahan bakar bensin dengan materi pokok sistem-sistem pada karburator dan macam-macam karburator, alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 4 jam pelajaran pada minggu kedua bulan januari.
- 2) Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan hampir sama dengan siklus I. Akan tetapi ada beberapa perbaikan agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, ada beberapa hal yang perlu dilakukan dan ditingkatkan lagi pada siklus II. Adapun persiapan perencanaan yang dilakukan

adalah Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery-Inquiry*, menyiapkan media pembelajaran berupa *powerpoint* dan materi yang akan dipelajari yaitu sistem-sistem pada karburator dan jenis-jenis karburator.

- 3) Peneliti memberikan penjelasan kembali secara rinci kepada guru yang akan melaksanakan tindakan mengenai tahapan pembelajaran menggunakan metode *Discovery-Inquiry*.
- 4) Peneliti memberikan informasi kembali tentang pembelajaran menggunakan metode *discovery-inquiry* kepada peserta didik.
- 5) Peneliti mempersilahkan peserta didik untuk membuat pertanyaan seputar materi yang diajarkan.
- 6) Mempersiapkan soal tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik.
- 7) Guru mendorong motivasi peserta didik dengan cara memberikan pemahaman bahwa diskusi dan presentasi dibutuhkan kerja kelompok dan tidak menggantungkan pada peserta didik yang pandai agar setiap peserta didik lebih berani dalam berpendapat dan menanggapi pendapat orang lain.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Januari 2019 pada jam pelajaran ke-7 sampai ke-10 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 23 peserta didik. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Guru membuka pertemuan dengan memberi salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas serta mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kembali tentang proses pembelajaran menggunakan metode *Discovery-Inquiry*. Selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan dorongan motivasi agar peserta didik terlibat aktif selama mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Guru memerintahkan peserta didik untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya yang dibantu oleh peneliti. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.

2) Inti

Guru menjelaskan materi tentang sistem-sistem pada karburator dan jenis-jenis karburator. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi, beberapa peserta didik ada yang antusias menjawab. Akan tetapi masih ada juga peserta didik yang masih ragu dan malu untuk menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru. Adanya peserta didik yang mulai bertanya meskipun masih ada pertanyaan yang tidak terkait dengan materi.

Peneliti mengintruksikan untuk mengeluarkan semua sumber belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian peneliti membagikan selembar kertas kepada semua peserta didik untuk menuliskan pertanyaan terkait materi, namun hanya beberapa pertanyaan yang dipilih oleh peneliti sebagai bahan diskusi. pada kesempatan tersebut terdapat lima pertanyaan terpilih yang kemudian dibagi kepada masing-masing kelompok. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan pertanyaan masing-masing kelompoknya. Peneliti menginstruksikan peserta didik mengerjakan pertanyaan tersebut sesuai dengan tata cara yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Ada

satu kelompok yang bertanya terkait kesulitan dalam memahami pertanyaan tersebut, kemudian guru menjelaskan pertanyaan yang dihadapi oleh kelompok tersebut.

Guru mendorong peserta didik agar aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik diperbolehkan mencari informasi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut dari berbagai sumber seperti buku dan internet. Setelah semua kelompok selesai menjawab pertanyaan yang telah diberikan, kemudian masing-masing kelompok dipersilahkan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pembagian presentasi kelompok dilakukan secara acak sehingga peserta didik harus menerima sesuai dengan undian yang diterimanya. Peneliti mengamati peserta didik selama pembelajaran. Guru mengarahkan kelompok yang tidak presentasi untuk menanggapi kelompok yang sedang presentasi dengan cara bertanya, menjawab ataupun menyanggah. Ada sebagian peserta didik aktif bertanya ataupun menyanggah presentasi kelompok lain, peneliti mengamati peserta didik selama pembelajaran. Setelah semua kelompok selesai presentasi, lembar diskusi masing-masing kelompok dikumpulkan dan guru mengevaluasi jalannya diskusi dan presentasi dengan cara memberikan penjelasan terkait kekurangan atau kelebihan peserta didik dalam berdiskusi maupun presentasi yang telah dilakukan. Peserta didik dipersilahkan menata ulang bangku sesuai dengan semestinya.

3) Penutup

Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pertanyaan yang telah didiskusikan. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Sebelum proses pembelajaran ditutup, maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Peneliti membagikan soal tes hasil belajar berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk dikerjakan oleh peserta didik secara mandiri. Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi,

lembar jawaban dikumpulkan. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus II sama seperti pada siklus I yaitu dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Discovery-Inquiry*. Hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan pada akhir siklus II. Berikut merupakan pengamatan hasil belajar siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti.

1) Pengamatan hasil belajar siklus II

Pengambilan data hasil belajar peserta didik dilakukan setelah proses pembelajaran siklus II sudah selesai, maka dilakukan tes hasil belajar untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Peserta didik diberikan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal sebagai alat evaluasi sesuai materi yang sudah diajarkan. Data hasil belajar peserta didik yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil dari tes hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

NO	ASPEK	JUMLAH
1	NILAI TERTINGGI	85
2	NILAI TERENDAH	60
3	JUMLAH PESERTA DIDIK YANG TUNTAS	18
4	JUMLAH PESERTA DIDIK YANG TIDAK TUNTAS	5
5	PRESENTASE KETUNTASAN KELAS	78%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 18 peserta didik yang sudah mencapai batas KKM dengan nilai ≥ 75 , sedangkan 5 peserta didik belum mencapai KKM. Nilai

tertinggi yang diperoleh sebanyak 85 dan nilai terendah sebanyak 60. Presentase ketuntasan kelas pada siklus II sebanyak 78%, dengan ini dapat terlihat terjadinya peningkatan ketuntasan kelas dibandingkan pada siklus I yang hanya sebanyak 69%. Hasil belajar pada siklus II ini dapat dikatakan baik karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu sebanyak lebih dari 75% jumlah peserta didik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II, menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik selama menggunakan metode *Discovery-Inquiry*. Hasil belajar peserta didik pada siklus II juga sudah baik, terlihat dari ketuntasan peserta didik sebesar 78%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang tuntas sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yaitu 75%.

Berdasarkan refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian ini dikarenakan sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Klaten kelas XI TKRB pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. Berdasarkan pada kegiatan pra tindakan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik. Data nilai ulangan harian kelas XI TKRB mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mampu mencapai KKM hanya sebanyak 43% dari 23 peserta didik. Proses pembelajaran di dalam kelas cenderung monoton dan bersifat satu arah, dikarenakan bergantung pada guru. Sehingga peserta didik akan mudah bosan dan tidak

bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran agar bisa mendorong peserta didik untuk lebih berperan aktif di kelas. Metode yang akan diterapkan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode *Discovery-Inquiry*.

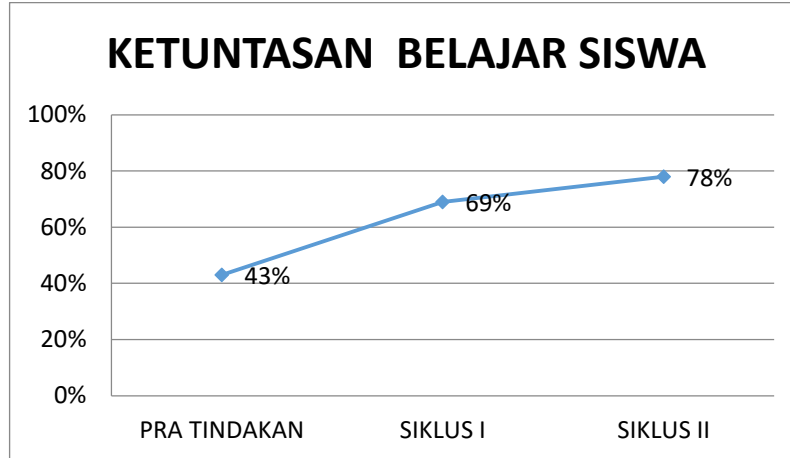
Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Klaten kelas XI TKRB pada tanggal 8 Januari 2019 untuk siklus I, tanggal 10 Januari 2019 untuk siklus II dengan menerapkan metode *discovery-inquiry* dan hasilnya mampu membuat peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Berikut ini akan dijelaskan tentang penerapan metode *discovery-inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar yang telah dilakukan.

1. Hasil belajar peserta didik

Penerapan metode *discovery-inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan peserta didik yang mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Rincian data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

NO	ASPEK	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	NILAI TERTINGGI	85	85	85
2	NILAI TERENDAH	50	60	60
3	JUMLAH PESERTA DIDIK YANG TUNTAS	10	15	18
4	JUMLAH PESERTA DIDIK YANG TIDAK TUNTAS	13	7	5
5	PRESENTASE KETUNTASAN KELAS	43%	69%	78%



Gambar 4. Grafik Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Berdasarkan pada kedua grafik diatas dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan presentase ketuntasan belajar peserta didik. Data pra tindakan menunjukan bahwa presentase ketuntasan kelas sebanyak 43%. Dengan data ini dapat diketahui bahwa pada pra tindakan ketuntasan kelas dapat dikatakan rendah karena belum mencapai KKM. Pada siklus I diketahui presentase ketuntasan menjadi 69%. Akan tetapi hasil siklus I ini masih belum mampu mencapai KKM, sehingga berlanjut pada siklus II, pada siklus II presentase ketuntasan menjadi 78%. Hasil pada siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan peserta didik sudah mencapai KKM dan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Peningkatan ketuntasan kelas terjadi peningkatan pada setiap siklusnya dari pra tindakan ke siklus I sebanyak 26%. Kemudian dari siklus I ke siklus II meningkat lagi dengan selisih sebanyak 9%.

Peningkatan ketuntasan peserta didik yang terjadi pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa penerapan metode *discovery-inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI TKRB pada mata pelajaran PMKR di SMK Muhammadiyah 4 Klaten. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizdam Firly Muzakki pada tahun 2014 meneliti tentang “Efektivitas Pembelajaran Discovery Learning Untuk meningkatkan Kompetensi Analisis Rangkaian RLC Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan keefektifan Discovery learning, sebagian besar peserta didik (53,33%) termasuk dalam kategori baik, sebagian siswa lainnya (26,67%) termasuk kategori sangat baik dan sebagian kecil peserta didik (20,00%) termasuk kategori sedang.

Selain itu, Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan hasil penelitian yng sebelumnya dilakukan oleh Agus Fajar Hermunanto pada tahun 2014 meneliti tentang “Peningkatan Kompetensi Mata Pelajaran Dasar Dari Pengukuran Listrik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Dengan Metode Discovery Learning”.hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan presentase ketuntasan sebesar 30% dari siklus I ke siklus II, dan peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 5.5% dari siklus I ke siklus II.